

SKRIPSI

PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI

Azis Nurohmad

1810885031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA YOGYAKARTA

2022



SKRIPSI

PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI

Untuk Memenuhi Persyaratan Derajat Sarjana

Program Studi Fotografi

Azis Nurohmad

1810885031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA YOGYAKARTA

2022

Diajukan oleh:

Azis Nurohmad

1810885031

Pameran dan Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal. 2. 8...DEC 2022

Pembimbing I / Ketua Penguji

Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn.

NIDN 0029047608

Pembimbing II / Anggota Penguji

Zulisih Maryani, M.A. NIDN 0019077803

Cognate / Pengujo Alali

Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A.,

Ph.D.

NIDN 0011057803

Ketua Jurusan

Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn.

NIP 19760713 200812 1 004

Dekan Agaras Seni Media Rékam

MRJ9771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap

: Azis Nurohmad

No. Mahasiswa

: 1810885031

Jurusan/Minat Utama

: Fotografi

Judul Skripsi

: Kerajinan Tanduk Desa Pucang, Magelang dalam

Fotografi Produk

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Karya Seni saya ini tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi Penciptaan Karya Seni saya ini dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yang menyatakan,

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

Azis Nurohmad

1810903031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan sangat spesial untuk kedua orang tua saya yang selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.

Tak lupa untuk adik, keluarga besar, sahabat, teman, dan semua pihak yang telah bertanya "kapan wisuda?". Berkat doa dan dukungan kalian, akhirnya saya dapat menyelesaikan kuliah saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan skripsi penciptaan dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai pertanggung jawaban penulis dalam menyelesaikan perkuliahan sebagai syarat dalam meraih gelar Strata-1 Jurusan Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak pelaksanaan dan penyusunan skripsi penciptaan ini tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Tuhan Yang Maha Esa, atas kehendak-Nya tugas akhir ini berjalan lancar;
- 2. Kedua orang tua; Supriyono dan Umi Supami yang telah memberi dukungan dan doa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
- 3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
- 4. Oscar Samaratungga. S.E., M.Sn selaku Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
- 5. M. Fajar Apriyanto, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, motivasi, dan masukan selama proses pengerjaan skripsi ini;
- 6. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi penciptaan ini;
- 7. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P.,M.A., Ph.D. selaku Cognate yang telah memberi saran serta masukan dalam ujian skripsi ini;
- 8. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.., selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan;
- 9. Seluruh dosen Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan;
- 10. Seluruh staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu selama perkuliahan;

11. Hasan Madani, selaku pemilik Motion Creative yang telah memfasilitasi dan memberikan banyak dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini;

12. Teman-teman seperjuangan, Shafar Tri Sulaksono, Krisna Yogi Pratama, Erdin Adi, Rahmat, Syahlan, Nandana Daffa, Ramadan Dwi Pradana, Lukman Hafidz, dan teman-teman angkatan 2018 Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

13. Indah Setyaningrum, Rewang Bagus Sedyo, Erwin Setiadi, Nurul Mustofa, Adi Purwanto, Anang Reza, dan seluruh pihak yang yang telah membantu dalam proses pemotretan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penciptaan karya ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Semoga skripsi penciptaan karya seni ini dapat memberikan manfaat untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif dan motivasi buat siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

Azis Nurohmad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	X
DAFTAR ISTILAH	
DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
RAR II I ANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Penciptaan B. Tinjauan Karya	6
B. Tinjauan Karya	10
BAB III METODE PENCIPTAAN	14
A. Objek Penciptaan	14
B Metode Penciptaan	15
C. Proses Perwujudan	17
BAB IV ULASAN KARYA	32
BAB V PENUTUP	113
A. SimpulanB. Saran-Saran	113
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	118
DIODATA DENIH IC	122

DAFTAR KARYA

Karya 1 "Alat Terapi Bekam"	33
Karya 2 "Alat Terapi Bekam #2"	37
Karya 3 "Alat Gua sha"	41
Karya 4 "Sisir"	45
Karya 5 "Sisir #2"	49
Karya 6 "Cawan"	
Karya 7 "Cawan #2"	57
Karya 8 "Mangkuk"	
Karya 9 "Mangkuk #2"	65
Karya 10 "Mangkuk Oval"	69
Karya 11 "Mangkuk Oval #2"	73
Karya 12 "Sendok Salad"	
Karya 13 "Sendok Salad #2"	81
Karya 14 "Centong Nasi"	85
Karya 15 "Centong Nasi #2"	
Karya 16 "Wadah Merica"	93
Karya 17 "Pipa Cangklong"	97
Karya 18 "Pipa Cangklong #2"	101
Karya 19 "Pipa Rokok"	105
Karya 20 "Pipa Rokok #2"	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya Acuan 1	10
Gambar 2.2 Karya Acuan 2	
Gambar 2.3 Karya Acuan 3	12
Gambar 3.1 Kerajinan Tanduk Centong Nasi	16
Gambar 3.2 Kerajinan Tanduk Pipa Rokok	16
Gambar 3.3 Percobaan Penggunaan Latar belakang	17
Gambar 3.3 Kamera Fujifilm XT20	19
Gambar 3.4 Lensa Fujinon XF 35 mm	20
Gambar 3.5 Lampu Studio	20
Gambar 3.6 Kartu Memori	21
Gambar 3.7 Lampu kilat eksternal	
Gambar 3.8 Tripod	
Gambar 3.9 Laptop	
Gambar 3.10 GOBO	23
Gambar 3.11 Pemilihan Foto	
Gambar 3.12 Proses Pengeditan pada Aplikasi Lightroom	27
Gambar 3.13 Proses Pengeditan <i>Clone Stamp</i> pada Aplikasi Adobe Photoshop CC	
pada Aplikasi Adobe Photoshop CC	27
Gambar 4.1 Diagram Pencahayaan Karya 1	34
Gambar 4.2 Diagram Pencahayaan Karya 2	38
Gambar 4.3 Diagram Pencahayaan Karya 3	42
Gambar 4.4 Diagram Pencahayaan Karya 4	46
Gambar 4.5 Diagram Pencahayaan Karya 5	50
Gambar 4.6 Diagram Pencahayaan Karya 6	
Gambar 4.7 Diagram Pencahayaan Karya 7	
Gambar 4.8 Diagram Pencahayaan Karya 8	
Gambar 4.9 Diagram Pencahayaan Karya 9	66
Gambar 4.10 Diagram Pencahayaan Karya 10	
Gambar 4.11 Diagram Pencahayaan Karya 11	
Gambar 4.12 Diagram Pencahayaan Karya 12	
Gambar 4.13 Diagram Pencahayaan Karya 13	
Gambar 4.14 Diagram Pencahayaan Karya 14	
Gambar 4.15 Diagram Pencahayaan Karya 15	
Gambar 4.16 Diagram Pencahayaan Karya 16	
Gambar 4.17 Diagram Pencahayaan Karya 17	
Gambar 4.18 Diagram Pencahayaan Karya 18	
Gambar 4.19 Diagram Pencahayaan Karya 19	
Gambar 4.20 Diagram Pencahayaan Karva 20	110

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Sidang Ujian	118
Dokumentasi Suasana Pameran	
Poster Pameran	120
Katalog Pameran	121
Dokumentasi Pembuatan Karya	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	123



DAFTAR ISTILAH

angle sudut pengambilan gambar

: membuat sebagian area foto menjadi lebih terang dari bagian burning

: tool dalam photoshop yang digunakan untuk membuat copy-an clone stamp

dari area gambar.

continous lighting lampu kilat yang digunakan untuk memotret dengan cahaya

yang menyala secara terus-menerus

: sebuah termologi untuk menjelasikan peoses alih media dari digitalisasi

bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital.

menampilkan, menampilkan, menayangkan display

dodging membuat sebagian area foto menjadi lebih terang dari bagian

lain

cahaya yang digunakan untuk menerangi (mengisi) bayangan fill in light

dalam sebuah foto

flatlay sebuah teknik dalam genre fotografi yang dilakukan dengan

cara menempatkan benda-benda pada bidang datar

bagian dari subjek fotografi yang paling dekat dengan kamera foreground

frame sebuah tepi dekoratif yang untuk mempercantik karya genre

pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut

kriteria yang sesuai untuk bentuk tertentu

hardlight cahaya dengan karakter keras

image Gambar

tempat perantara untuk jual beli online marketplace

moodboard sebuah sketsa atau ilustrasi awal sebelum melakukan

pemotretan dengan tujuan untuk pemilihan objek

pengaturan yang mengatur kecepatan bukaan rana yang akan shutter Speed

mempengaruhi penerimaan cahaya pada kamera

still life sebuah karya seni yang berfokus pada subjek benda mati

jenis warna hue yang memiliki kepekatan atau ketajaman yang

lebih rendah

gaya desain yang memberikan suasana dan atmosfer ruang vintage

yang klasik dengan tambahan elemen dekorasi yang cenderung

antic

RAW RAW berasal dari bahasa Inggris yang berarti sesuatu yang

belum diolah, mentah, dan kondisi alami.

DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

cm : centimeter
GB : Gigabyte

GOBO : Going Before Optic

ISO : International Standar Organitation

mm : milimeter

UMKM : Usaha Mikro Kecil Menengah



Azis Nurohmad 1810885031

ABSTRAK

Foto produk merupakan salah satu bagian terpenting untuk mendukung penjualan suatu barang dengan menampilkan barang-barang dengan pengemasan yang lebih menarik sehingga dapat menambah nilai jual produk tersebut. Skripsi penciptaan karya fotografi ini menampilkan kerajinan tanduk produksi Desa Pucang, Magelang yang akan disajikan dalam bentuk karya foto produk.

Penciptaan karya ini melalui metode yang meliputi tiga tahapan, yaitu eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Eksplorasi dimaksud sebagai langkah awal dari suatu penciptaan karya. Tahap ini merupakan proses mencari ide, memahami, mencari tahu, dan mendalami objek. Pada tahap improvisasi dilakukan pemotretan dengan memaksimalkan segala aspek dengan berbagai macam percobaan (eksperimen). Tahap akhir adalah pembentukan, yaitu proses perwujudan karya yang telah dilakukan.

Skripsi penciptaan karya ini menghadirkan bentuk visual baru berupa iklan produk dengan konsep *vintage still life* ke dalam 20 karya fotografi dengan menggunakan teknik pencahayaan GOBO. Selain itu, dalam proses pembuatan karya juga menggunakan elemen pendukung untuk memperkuat objek kerajinan tanduk yang ditata sedemikian rupa untuk untuk memperkuat objek utama dan juga agar dapat mewujudkan visual foto kerajinan tanduk Desa Pucang terlihat menarik.

Kata kunci: fotografi produk, kerajinan tanduk, vintage still life, GOBO

HORN CRAFT PUCANG VILLAGE, MAGELANG IN PRODUCT PHOTOGRAPHY

Azis Nurohmad 1810885031

ABSTRACT

Product photos is one of the most important parts of supporting the sale of an item by displaying items with more attractive packaging so that they can add to the selling value of the product. This thesis on the creation of a photographic work displays horn crafts produced by Pucang Village, Magelang which will be presented in the form of a product photo work.

The creation of this work through a method that includes three stages, namely exploration, improvisation, and formation. Exploration is intended as the initial step of a work creation. This stage is the process of developing ideas, understanding, finding out, and exploring objects. At the improvisation stage, shooting was carried out by maximizing all aspects with various kinds of experiments (experiments). The final stage is the formation, namely the process of realizing the work that has been done.

This creation of this thesis presents a new visual form in the form of product advertisements with a vintage still life concept into 20 photographic works using GOBO lighting techniques. In addition, in the process of making the work, supporting elements are also used to strengthen the horn craft objects which are arranged in such a way as to strengthen the main object and also to make the visuals of the Pucang Village horn craft photos look attractive.

Keywords: product photography, horn crafts, vintage still life, GOBO lighting

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap penurunan ekonomi nasional maupun global. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satunya ialah dengan mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai motor ekonomi rakyat yang dapat mendongkrak pertumbuhan dan pemulihan ekonomi Indonesia.

UMKM memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian Indonesia (Abdurohim, 2020:2). Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasi yang kecil menyebabkan UMKM dapat fleksibel menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah (Sopanah dalam Anggara et al., 2022:2).

Dalam upaya mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional, salah satu upaya yang ditempuh pemerintah ialah dengan mengoptimalkan potensi dan produktivitas UMKM dengan mendorong digitalisasi. Digitalisasi UMKM merupakan suatu upaya untuk mendigitalkan pemasaran produk-produk UMKM oleh pelaku UMKM. Secara mudahnya, pada zaman teknologi yang semakin

canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk-produknya secara *online* di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan *platform-platform* lain.

Dalam penjualan produk secara online dibutuhkan iklan guna memperkenalkan dan memberi gambaran secara jelas kepada calon pembeli. Visual menjadi daya tarik pertama yang mempengaruhi tahapan selanjutnya dari proses pengambilan keputusan sebelum membeli suatu barang secara online. Oleh karena itu, fotografi memiliki peran yang sangat signifikan untuk meningkatkan potensi penjualan. Menurut Sudarma (2014:2), fotografi merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain. Jika ditinjau dari jenisnya, fotografi memiliki berbagai genre, salah satunya ialah fotografi komersial. Fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial, seperti mempromosikan suatu produk atau jasa (Tjin & Mulyadi, 2014). Jenis fotografi ini menjadi salah satu jenis pekerjaan yang banyak digemari oleh banyak fotografer karena fotografi komersial memiliki peluang ekonomi yang menjanjikan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Soedjono (2007:30), bahwa karya fotografi memiliki makna ekonomis jika karya tersebut menjadi produk komoditas yang bernilai karena diorientasikan pada pencapaian tujuan yang bersifat komersial. Fotografi komersial ini pun bisa dieksplorasi menjadi lebih luas lagi, seperti fotografi fashion, fotografi produk, dan fotografi advertising.

Melihat hal ini, muncullah suatu gagasan untuk menciptakan karya fotografi produk yang digunakan sebagai sarana untuk memasarkan dan menjual

produk UMKM Kerajinan Tanduk Desa Pucang, sehingga dapat meningkatkan minat dan daya beli masyarakat terhadap kerajinan tanduk khususnya di Desa Pucang.

Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang merupakan daerah yang dikenal sebagai sentra kerajinan tanduk sejak tahun 1980-an. Industri kerajinan tanduk mempunyai karateristik dan membutuhkan keahlian khusus para pengrajinnya yang diwariskan secara turun-temurun dan masih bertahan sampai sekarang. Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki para pengrajin tanduk, mereka berusaha membuat inovasi-inovasi untuk menghasilkan berbagai bentuk kerajinan yang unik. Namun, kurangnya kemampuan dalam pengemasan produk kerajinan tanduk menjadi alasan utama dalam pemasaran secara *online*. Sebagian besar pelaku UMKM kerajinan tanduk Desa Pucang menjual hasil produksinya kepada pengepul atau pedagang. Padahal jika ditelisik lebih jauh, produk kerajinan tanduk dari Desa Pucang memiliki berbagai keunggulan, baik dari sisi estetik maupun karakteristik kerajinan tanduk itu sendiri.

Penciptaan karya fotografi ini menampilkan produk kerajinan tanduk menggunakan teknik fotografi *still life*, yaitu menciptakan sebuah gambar dari objek benda mati agar tampak jauh lebih hidup dan berbicara, seperti makanan yang terlihat hangat, dingin, atau lembut (Paulus, 2012:11). Dalam proses pemotretan karya ini digunakan objek pendukung yang memperkuat visual kerajinan tanduk yang menggambarkan kegunaannya dan memperhatikan sisi teknis fotografi, seperti pencahayaan, komposisi, estetika yang sesuai dengan ide

yang sudah dikonsepkan. Penciptaan karya fotografi "Kerajinan Tanduk Desa Pucang, Magelang dalam Fotografi Produk" diharapkan mampu memberi sumber visual serta menjadi referensi yang bisa memperkaya penciptaan karya fotografi.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan masalah dalam skripsi penciptaan karya "Kerajinan Tanduk Desa Pucang, Magelang dalam Fotografi Produk" adalah sebagai berikut:

- bagaimana menciptakan fotografi produk sebagai bagian dari media promosi kerajinan tanduk Desa Pucang?
- 2. bagaimana proses kreatif penciptaan fotografi produk kerajinan tanduk Desa Pucang dengan teknik fotografi *still life*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- Menciptakan karya fotografi produk sebagai bagian dari media promosi kerajinan tanduk Desa Pucang;
- b. Menjelaskan proses kreatif dalam penciptaan fotografi produk kerajinan tanduk Desa Pucang dengan konsep still life.

2. Manfaat

- a. menjadi referensi baru dalam membangun wacana mengenai foto produk kerajinan tanduk dalam ranah pendidikan fotografi;
- sebagai media untuk menambah keberagaman referensi tentang foto produk khususnya kerajinan tanduk yang dikemas dalam fotografi komersial;
- sebagai media promosi kerajinan tanduk kepada masyarakat luas dan konsumen sehingga terjadi penjualan;
- d. membantu memperkenalkan produk UMKM khususnya kerajinan tanduk kepada masyarakat guna meningkatkan omzet pasar;
- e. menjadi media latihan guna meningkatkan pengalaman dalam bidang fotografi, khususnya dalam penguasaan teknik fotografi *still life*, pemilihan lokasi pemotretan, serta komposisi guna menghasilkan karya fotografi yang maksimal;